

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan kata menjadi bagian dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari. Keraf (2005:21) menyatakan bahwa dalam kegiatan komunikasi, kata-kata disatukan dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam bahasa Indonesia. Seorang penutur menyatakan kata yang dipakai dalam mengungkapkan suatu ide atau gagasan memperhatikan ketepatan kata yang digunakan karena rangkaian kata-kata yang digunakan mengandung pengertian yang tersirat.

Kata yang digunakan dalam media massa mempunyai aspek ekspresi dan isi makna. Media massa menampilkan berita dan informasi aktual kepada pembaca serta digunakan para pembaca dalam menyampaikan sebuah ide, gagasan, kritik, dalam menanggapi segala persoalan yang ada di sekitarnya. Kehadiran surat kabar dalam ranah komunikasi bentuk visual memberi kekuatan ekspresi penyampaian informasi secara populer dan dengan makna yang mudah dimengerti.

Suryawati (2011:37) mengungkapkan media massa tergolong menjadi media cetak, media elektronik, dan media internet (media *online*). Berdasarkan media massa tersebut, media cetak termasuk media massa yang populer. Sarana yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak bersifat tertulis atau tercetak.

Cerita anak yang ditujukan pada anak-anak sebagai hiburan dalam surat kabar khususnya *Kompas* memberikan ruang bagi anak-anak dalam mengenal media cetak yakni dengan membaca cerita anak yang terdapat dalam surat kabar. Septiningsih, dkk., (1998:1) mengungkapkan bahwa perkembangan cerita anak sejalan dengan adanya perkembangan sastra. Cerita anak dibuat menarik mulai dari gambar yang melukiskan suatu kegiatan anak-anak, warna yang digunakan dibuat dengan berbagai warna yang menarik, dari segi tema, alur cerita, *setting*, penokohan, sudut pandang, bahasa yang digunakan dibuat sedemikian rupa mencerminkan kisah anak-anak dan binatang sehingga membuat anak-anak tertarik terhadap cerita anak.

Kata yang digunakan dalam suatu cerita anak tidak terlepas dari adanya macam-macam kata benda. Menurut Rohmadi, dkk., (2009:158), terdapat kata benda menurut wujudnya serta macam kata benda menurut susunannya. Selain itu, terdapat proses afiksasi kata benda.

Macam kata benda menurut wujudnya, misalnya: meja, rumah, pisau, tongkat, buku, pensil, lantai, merupakan kata benda. Kalimat dalam cerita anak dalam surat kabar *Kompas*, “Pagi itu di **dapur** Bunda bicara.” (“*Satu Gol untuk Bunda*” *Kompas*, 28 Oktober 2012), mengandung kata benda kongkrit. *Dapur* merupakan nama benda macam kata benda menurut wujudnya termasuk kata benda kongkrit karena kata benda tersebut tersebut dapat dilihat dengan panca indra.

Adapun kata benda melalui proses afiksasi dalam cerita anak pada surat kabar *Kompas*, “**Kejujuran** adalah nilai yang lebih utama dibandingkan angka-angka ulangan atau ujianmu nanti. (“Teman Bagi Nilai Bayu” *Kompas*, Minggu 21 Oktober 2012). Kata *kejujuran* merupakan kata benda yang mengalami proses afiksasi. Imbuhan gabung *pe-an* pada kata sifat *jujur* menjadi kata benda *kejujuran* sehingga kata *jujur* mengalami proses afiksasi dengan konfiks *ke-an*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis meneliti tentang kata benda dalam cerita anak pada surat kabar *Kompas*, karena belum ada peneliti sebelumnya yang menganalisis kata benda. Penelitian ini mengklasifikasikan macam-macam kata benda dan menganalisis proses proses afiksasi kata benda dalam kalimat cerita anak pada surat kabar *Kompas* edisi Oktober dan November 2012.

B. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada macam-macam kata benda dan proses afiksasi pada kata benda yang terdapat dalam cerita anak pada surat kabar *Kompas* edisi Oktober dan November 2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah macam-macam kata benda dalam cerita anak pada surat kabar *Kompas* edisi Oktober dan November 2012?

2. Bagaimanakah proses afiksasi kata benda dalam cerita anak pada surat kabar *Kompas* edisi Oktober dan November 2012?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan macam-macam kata benda dalam cerita anak pada surat kabar *Kompas* edisi Oktober dan November 2012.
2. Mendeskripsikan proses afiksasi kata benda dalam cerita anak pada surat kabar *Kompas* edisi Oktober dan November 2012.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang kata benda yang terdapat pada cerita anak dalam surat kabar *Kompas* bagi pembaca pada umumnya.
- b. Penelitian ini dijadikan dasar dalam memahami hakikat bahasa dan proses belajar bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian.

- b. Bagi penulis maupun pembaca dapat menambah khasanah ilmu bahasa khususnya macam-macam kata benda dan proses afiksasi dalam pembentukan kata benda.
- c. Bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini memberikan pengetahuan tentang kata benda dan menjadikan siswa berminat dalam mengapresiasi karya sastra Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian sebagai berikut. Halaman Judul, Bab I merupakan bagian pendahuluan meliputi A. Latar Belakang; B. Pembatasan Masalah; C. Rumusan Masalah; D. Tujuan Penelitian; E. Manfaat Penelitian, Bab II merupakan bagian landasan teori meliputi A. Kajian Penelitian yang Relevan; B. Kajian Teori; C. Kerangka Berpikir; D. Rancangan atau Desain Penelitian, Bab III merupakan bagian metode penelitian meliputi A. Tempat dan Waktu Penelitian; B. Jenis dan Strategi Penelitian; C. Objek Penelitian; D. Data dan Sumber Data; E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data; F. Teknik Validitas Data; G. Teknik Analisis Data; H. Prosedur Penelitian. Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran, Daftar Pustaka.